

## Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar UPT Loliaro SP 4 Kecamatan Morotai Selatan

Nurhani Mahmud<sup>1\*</sup>, Nurhamsa Mahmud<sup>2</sup>, Ikmal Muhammad<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pasifik Morotai, Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Khairun Ternate, Indonesia

\*email corresponding author: [nurhanimahmud877@gmail.com](mailto:nurhanimahmud877@gmail.com)

### ABSTRACT

*Reading and arithmetic skills are very much needed by the next generation. However, the importance of numeracy literacy to be implemented in schools has not been optimized by several schools. One of them is SD UPT SP 4 Loliaro, South Morotai District. There are not many activities that can be done to improve numeracy literacy in the school. In this service, several activities will be carried out at the school, namely to strengthen Numeracy Literacy and also activities that can optimize Numeracy Literacy at SD UPT SP 4 Loliaro, South Morotai District. Numeracy Literacy strengthening activities are focused on class 2. From the literacy activities that have been carried out, the Numeracy Literacy skills of students at SD UPT SP 4 Loliaro, South Morotai District have increased. In addition, students are interested and happy with the activities that have been carried out.*

**Keywords:** Numeracy literacy; elementary school

### PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut memicu perubahan kebijakan terkait kurikulum yang ada. Salah satunya Budaya literasi numerasi di Indonesia merupakan topik yang sangat menarik. Mengingat budaya literasi dan numerasi di Indonesia masih sangat rendah dan belum membudaya di masyarakat Indonesia kabupaten pulau Morotai. Literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang sangat mendasar yang perlu dibangun sejak usia dini karena dapat mendorong kemampuan dalam berpikir, mempertajam penalaran, memperluas pengetahuan dan memperdalam pengalaman dan pada akhirnya mampu membantu anak mencapai kemajuan dan peningkatan diri. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang pasti memiliki masalah dan kemampuan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan masalah termasuk literasi dan numerasi, dalam hal dasar anak akan memiliki kemampuan untuk bernalar dalam memecahkan suatu masalah, dan mencari tahu apa yang belum ia ketahui. Kemampuan numerasi sangat dibutuhkan oleh generasi penerus mendatang. Untuk diimplementasikan di sekolah masih belum dapat dioptimalkan oleh beberapa sekolah yang ada di pulau Morotai

terutama pada SD UPT Loliaro SP 4 kecamatan Morotai selatan Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia perlu mendapat perhatian utama. Meskipun kemampuan literasi dan numerasi penting bagi proses belajar anak (Raodah Dkk, 2019), akan tetapi kemampuan literasi dan numerasi anak-anak usia sekolah SD UPT Loliaro SP 4 kecamatan Morotai selatan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar dan mencoba menyelesaikan masalahnya sendiri.



Kemampuan literasi dan numerasi setiap anak berbeda, begitupun dengan caranya menalar dan mencari informasi pasti hasilnya juga akan berbeda pula. Rendahnya kemampuan literasi numerasi anak mungkin saja disebabkan kurangnya pembiasaan dari pendidik untuk menyelesaikan masalah yang bisa dilakukan berkaitan dengan soal literasi dan numerasi kepada peserta didik. Salah satu solusi dalam meningkatkan literasi numerasi yaitu memperkenalkan kebiasaan membaca dan berhitung sejak dini. Menurut Irianti (2023) menyatakan bahwa implementasi literasi masih belum dioptimalkan pada beberapa sekolah dasar

Kebiasaan membaca dan berhitung yang dibangun sejak dini akan membantu peserta didik terbiasa membaca dan berhitung akan memperluas wawasan, Kemampuan tersebut adalah kemampuan membaca dan berhitung, yang nantinya sangat dibutuhkan oleh generasi penerus mendatang (Wicaksono & Irianti, 2022) jadi kuncinya adalah membiasakan kegiatan membaca dan berhitung untuk anak yang tentunya tanpa paksaan dan menarik bagi peserta didik. Rendahnya kemampuan literasi membaca dan numerasi di Indonesia perlu mendapat perhatian penting dari pemerintah daerah, salah satunya dengan pembiasaan literasi dan numerasi kepada siswa pada saat apel pagi dan membuat pojok membaca yang difungsikan pada saat disela-sela jam istirahat.



SD UPT Loliaro SP 4 kecamatan Morotai selatan merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Moroai selatan, kabupaten Pulau Morotai, provinsi Maluku Utara. Jumlah siswa siswi di SD tersebut sedikit dan belum maju karena tidak adanya fasilitas yang memadai untuk menunjang belajar siswa baik dalam aspek literasi dan numerasi maupun adaptasi teknologi. Sekolah dasar ini dipilih sebagai sasaran karena kondisi dan keberadaannya di kawasan tertinggal, terdepan dan terluar Indonesia atau yang dikenal dengan daerah 3T. Sekolah dengan kondisi tersebut merupakan sasaran prioritas nasional.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui pendampingan literasi dan numerasi dilaksanakan di SD tersebut yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai literasi dan numerasi, meski pada dasarnya peserta didik belum sepenuhnya memahami dari literasi serta numerasi ini, namun dengan adanya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini besar kemungkinan yang kita harapkan siswa dan siswi SD UPT Loliaro SP 4 mengetahui tujuan dari kegiatan ini agar peserta didik mampu memanfaatkan waktu saat pendampingan berlangsung sehingga peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Tujuan pengabdian ini dilaksanakan adalah untuk meningkatkan penguatan literasi dan numerasi pada siswa melalui pelatihan dan pendampingan melalui kegiatan Bersama. Manfaat yang diharapkan yakni siswa bisa mengaplikasikan proses membaca dan berhitung serta dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan di SD UPT Loliaro SP 4 kecamatan Morotai selatan, kabupaten pulau Morotai. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan penguatan literasi dan numerasi pada siswa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat mengoptimalkan Literasi Numerasi di SD Loliaro SP 4 Kecamatan Morotai selatan.

Berdasarkan diskusi dengan sekolah, disepakati bahwa fokus kegiatan penguatan Literasi Numerasi di kelas 2, melakukan pendampingan kepada peserta didik yang kemampuan literasi dan numerasinya masih sangat rendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama diawali dengan kegiatan diskusi antara tim pengabdian dengan guru kelas 2 di SD Loliaro SP 4 Kecamatan Morotai selatan. Selain diskusi bersama guru kelas, tim pengabdian juga melakukan observasi ke beberapa kelas untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di SD Loliaro SP 4 Kecamatan Morotai selatan.



Dalam kegiatan diskusi ini, disepakati akan diadakan beberapa kegiatan dalam rangka penguatan Literasi Numerasi kepada kelas 2 dan 3 di SD Loliaro SP 4 Kecamatan Morotai selatan. Kelas yang akan menjadi fokus penguatan Literasi Numerasi tim pengabdian adalah siswa kelas 2. Kegiatan pertama dari Penguatan Literasi Numerasi dilaksanakan bersama dengan siswa kelas 2.

Dalam kegiatan literasi ini, siswa kelas 2 diajak bermain Literasi dengan mengenal lebih dalam tentang bilangan menggunakan kertas lipat. Siswa diajak untuk menuliskan satu soal mengenai operasi bilangan di selembar kertas dan dikumpulkan menjadi satu. Secara bergantian, setiap siswa mengambil satu persatu kertas lipat tersebut untuk dibaca dan menjawab pertanyaan dari teman yang lain yang ada di kertas lipat tersebut. Hasil observasi secara langsung disekolah "SD Loliaro SP 4 Kecamatan Morotai selatan digunakan sebagai masukan bagi sekolah lebih optimal. Hasil kegiatan analisis dan umpan balik akan di jadikan acuan untuk pengembangan program Pemahaman tentang kemajuan literasi dan numerasi peserta didik. Sehingga untuk program keberlanjutan program dimaksud dapat dilakukan penyempurnaan program sehingga evaluasi dan monitoring terus berjalan untuk pencapaian mutu keberlanjutan.

## KESIMPULAN

Kegiatan ini sebagai bagian dari permainan literasi, siswa kelas dua diminta untuk menggunakan kertas lipat untuk menuliskan satu soal tentang operasi bilangan di satu lembar kertas dan kemudian mengumpulkannya menjadi satu. Hasil dari kegiatan analisis dan umpan balik akan digunakan sebagai dasar untuk membuat program pemahaman tentang kemajuan literasi dan numerasi siswa. Dengan demikian, program keberlanjutan dapat disempurnakan sehingga evaluasi dan pengawasan terus dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas keberlanjutan dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irianti, N. P., Wicaksono, A. A., Kholil, A. Y., & Rozhana, K. M. (2023). Penguatan literasi numerasi untuk siswa sekolah dasar di SDN Merjosari 4 Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(3). <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i3.350>
- Raodah, dkk. (2023) Pendampingan Literasi Menulis Berbasis Proyek Di SD Penggerak
- Widiantari, N. K. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 331. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10218>
- Maulidina, A. P. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 61–66. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408>
- Naibaho, T., Herawati Simangunsong, V., & Sihombing, S. (2022). Penguatan Literasi Dan Numerasi untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika. *SEPREN: Journal of Mathematics Education*, October, 111–117.
- Normina, N. (2017). Pendidikan dalam Kebudayaan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 17–28.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blajnded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>

**Moch Labib Zuwitanto, et al.:** *Strategi Pendekatan Konsultatif Financial Consultant dalam Mendorong Literasi dan Kepercayaan Investasi di Perusahaan Pialang*

Cahyanovianty, Alda Dwi, and Wahidin. 2020. "Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05(02):1439–48.

Yudha CB, Kusuma AP, EP S, I S, ER W. Pembelajaran literasi dan numerasi berbasis digital bagi guru sekolah dasar. *J Soc Outreach*. 2024;3(1):22–30.

Suratmi, Ilhami A, Azka DA, Defliyanto, Nopriyanti, Nurhasan. Pelatihan penguatan literasi dan numerasi dalam pemulihan pembelajaran pada SMP di Kabupaten Ogan Ilir. *J Pengabdian UNDIKMA*. 2025;6(1):70–80.

Bali MMEI, Salsabila NS, Wulandari AS, Hasanah SR. Pendampingan literasi numerasi digital terhadap kemampuan literasi numerasi anak di RA Ihyaul Islam. *J Pengabdian Masy Bangsa*. 2023;1(8):1596–605.

